

ANALISIS KUALITAS PENELITIAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS IBNU SINA BATAM

Hermansyah

Universitas Ibnu Sina Batam
e-mail: hermansyah0206@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa di UIS selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIS dari 3 Fakultas yang terdapat di UIS. Pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan purposive sampling yaitu skripsi penelitian tahun 2017–2020. Dari jumlah skripsi yang ada selama kurun waktu 2017–2020, dilakukan random sampling untuk pengambilan sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis isi secara sistematis terhadap dokumen-dokumen sebagai sumber data. Parameter kualitas penelitian yang diukur meliputi aspek: tema yang dipilih, penyajian dan bahasa, struktur dan logika penulisa, relevansi antar sub bab (Latar Belakang, Identifikasi, Rumusan, Hipotesis, Kedalaman dan Keluasan Teori, dan Metode Penelitian), penentuan subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data; keabsahan instrumen yang digunakan, analisis data, penarikan kesimpulan, dan sumber rujukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas Ibnu Sina Batam menunjukkan bahwa topik yang dikaji belum menunjukkan kekinian dan inovasi. Topik yang dipilih masih terbatas pada topik-topik yang telah di bahas pada skripsi sebelumnya. Topik media dan hasil belajar mendominasi sebagai topik yang banyak diminati. Jika dilihat dari obyek penelitian kemampuan dalam menyusun skripsi penelitian bagi mahasiswa perlu ditingkatkan terutama dalam metodologi, pemilihan topik, bahasa, teknik pengumpulan data, penyusunan instrumen, analisis data, serta penarikan kesimpulan.

Kata kunci : *Penelitian, kualitas penelitian, deskriptif kualitatif*

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa jenjang sarjana (S1) untuk menyelesaikan studi di Universitas Ibnu Sina (UIS). Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing yang bertugas untuk mengarahkan mahasiswa dalam menentukan judul, metodologi, teori yang sesuai untuk menyelesaikan masalah, serta pembahasan. Dari berbagai bagian skripsi yang ada, metodologi merupakan salah satu bagian penting dari suatu penelitian ilmiah untuk menentukan cara pengambilan dan pengolahan data penelitian.

Kondisi makin beragamnya penelitian yang diambil dalam skripsi mahasiswa tentu harus disikapi dari berbagai sisi. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menganalisis kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di tiga fakultas yang ada di Universitas Ibnu Sina (UIS) Batam. Penelitian ini perlu dilakukan karena adanya kecenderungan yang menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIS yang masih berkisar pada satu bidang atau tema tertentu. Kecenderungan lain yang terjadi adalah mahasiswa

mempunyai ketergantungan terhadap isu pendidikan yang telah diteliti mahasiswa sebelumnya. Banyak faktor yang menyebabkan kecenderungan tersebut terjadi. Hasil yang diharapkan dari penelitian tersebut adalah sebaran data kualitas penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam penentuan faktor-faktor yang menyebabkan kualitas penelitian yang ada UIS.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang sesuai dengan masalah yang diajukan adalah rancangan penelitian deskritif dengan pendekatan library research. Desain ini diharapkan mampu memberikan gambaran faktual tentang kualitas penelitian skripsi mahasiswa di UIS. Populasi penelitian ini adalah seluruh karya tugas akhir (skripsi) di UIS yang terdiri dari tiga fakultas, yaitu: (1) Fakultas Teknik, (2) Fakultas Ekonomi, dan (3) Fakultas Ilmu Kesehatan. Penelitian ini dibatasi pada skripsi 2017 – 2020 yang ada di UIS.

Parameter yang diteliti meliputi: Tema yang diangkat; Penyajian dan Bahasa; Struktur dan logika Penulisan; Relevansi antar sub bab (LB, Identifikasi, Rumusan, Hipotesis, Kesimpulan); Kedalaman dan Keluasan Teori; Metode Penelitian; Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian; Teknik Pengumpulan Data; Keabsahan instrumen yang digunakan; Analisis Data; Penarikan Kesimpulan dan buku Sumber. Untuk memperoleh gambaran kualitas yang ada, maka data dikumpulkan melalui analisis terhadap skripsi yang diterbitkan oleh UIS sejak tahun 2017 – 2020. Berdasarkan hasil random sampling yang dilakukan, penelitian ini hanya dibatas pada 60 skripsi penelitian yang ada pada tahun 2017 – 2020. Data dianalisis menggunakan metode *Content Analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis isi terhadap skripsi yang ditelaah dibagi menjadi empat belas indicator penilaian, yaitu: (1) tema yang diangkat; (2) bahasa yang digunakan; (3) struktur dan logika penulisan; (4) mengidentifikasi masalah; (5) relevansi antar sub bab; (6) kedalaman dan keluasan teori; (7) metode penelitian; (8) penentuan subjek dan objek penelitian; (9) teknik pengumpulan data; (10) instrumen yang digunakan; dan (11) analisis data. Secara rinci dijabarkan pada sub bab di bawah ini.

Tema yang Diangkat

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran yang melandasi suatu penelitian. Pada analisis isi yang dilakukan, penilaian dilakukan berdasarkan dua kriteria, yaitu: (1) tema penelitian memiliki kriteria terkini namun tidak inovatif; (2) tema penelitian memiliki kriteria terkini dan inovatif. Besar presentase dapat dilihat pada diagram 1

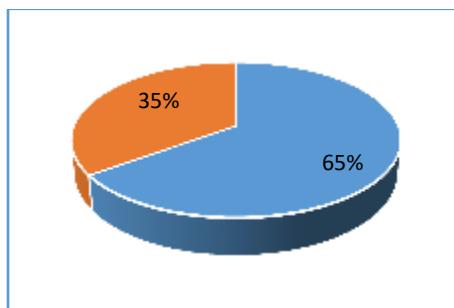


Diagram. 1 Persentase Skripsi Berdasarkan Tema yang Diangkat

Data pada diagram 1 memperlihatkan bahwa 65% tema penelitian memiliki kriteria terkini namun tidak inovatif. Artinya bahwa mahasiswa melakukan penelitian yang banyak dibahas sekarang ini seperti sistem, program, dll namun yang di kaji bukanlah hal yang baru. Melainkan replika dari penelitian sebelumnya. Sementara itu hanya 35% dari penelitian yang dikaji bersifat terkini dan inovatif. Artinya bahwa penelitian yang dilakukan telah mengembangkan hal-hal yang baru dan menggunakan metode eksperimen seperti penerapan program atau membuat produk baru. Masih belum tingginya tingkat keterkinian serta inovasi topik lebih disebabkan pada rendahnya minat membaca mahasiswa pada rujukan jurnal terkini. Selain itu, ketersediaan jurnal daring yang memuat jurnal terbaru belum sepenuhnya dapat diakses secara bebas oleh mahasiswa.

Bahasa yang digunakan

Penelaahn bahasa yang digunakan mengacu pada indikator: (1) menggunakan bahasa yang ditulis cukup baik, komunikatif, dan runtut; (2) menggunakan bahasa yang tidak komunikatif dan tidak runtut. Besar presentase penggunaan indicator bahasa dapat dilihat pada diagram 2.

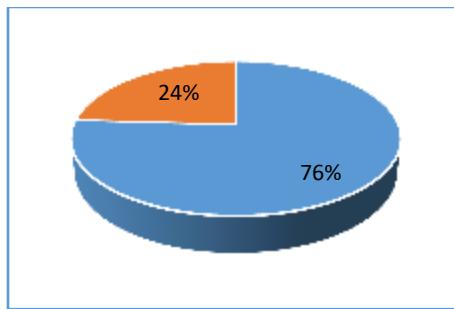


Diagram 2 Persentase Penelitian Berdasarkan Bahasa yang Digunakan

Diagram 2 menunjukan bahwa 76% skripsi yang ditelaah menggunakan bahasa yang tidak komunikatif dan tidak runtut. Artinya bahwa mahasiswa belum memahami tulisan yang dapat dimengerti artinya karena mayoritas yang dilakukan mahasiswa hanya mengambil atau mengutip dari buku-buku atau internet tanpa memahami konsistensi alur dari tulisan tersebut. Sehingga terkesan tidak jelas dan tidak runtut. Sementara itu, data menunjukan bahwa 24% dari 30 skripsi yang ditelaah menunjukan bahwa bahasa yang ditulis cukup baik, komunikatif, dan runtut.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, maka peran dosen pembimbing menjadi sangat penting dalam melatih mahasiswa untuk dapat menulis skripsi dengan baik, komunikatif dan runtut.

Struktur dan Logika Penulisan

Penilaian pada indikator struktur dan logika penulisan mengacu pada kaidahkaidah berikut: (1) memiliki struktur penulisan yang baik, sesuai dengan panduan, menyebutkan sumber kutipan, dan menyimpulkan dengan belum dengan kalimat sendiri; (2) memiliki struktur penulisan yang baik, sesuai dengan panduan, menyebutkan sumber kutipan, dan menyimpulkan dengan kalimat sendiri;. Presentase secara rinci dapat dilihat pada diagram 3.

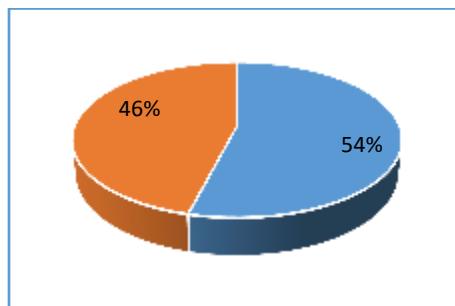


Diagram 3 Persentase Skripsi Berdasarkan Struktur dan Logika Penulisan

Diagram 3 menunjukkan data bahwa 54% skripsi memiliki struktur penulisan yang baik, sesuai dengan panduan, menyebutkan sumber kutipan, dan menyimpulkan dengan kalimat sendiri. Namun sebesar 46% skripsi belum menggunakan kalimat sendiri untuk menyimpulkan, sebatas pada kumpulan dari berbagai kutipan.

Mengidentifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) memiliki identifikasi masalah yang fokus, sesuai dengan judul dan penjabaran latar belakang namun belum ditunjang dengan data yang akurat; (2) memiliki identifikasi masalah yang fokus, sesuai dengan judul dan penjabaran latar belakang serta ditunjang dengan data yang akurat. Hasil persentase skripsi berdasarkan identifikasi masalah dapat dilihat pada diagram 4.

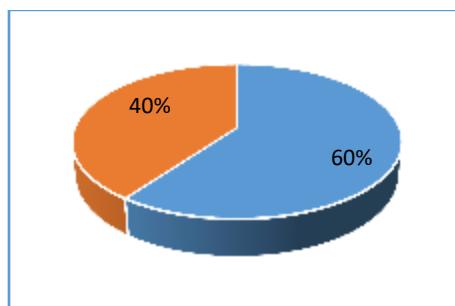


Diagram 4 Persentase Skripsi Berdasarkan Identifikasi Masalah

Diagram 4 menunjukkan bahwa 40% dari 30 skripsi yang ditelaah memiliki identifikasi masalah yang fokus, sesuai dengan judul dan penjabaran latar belakang namun belum ditunjang dengan data yang akurat. Kekurangan data untuk menunjang hipotesis penelitian menjadi penyebab masih belum maksimalnya topik penelitian sesuai dengan kondisi permasalahan. Sedangkan sebesar 60% yang telah ditunjang dengan data.

Relevansi Antar Sub Bab

Relevansi antar sub bab dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) memiliki kesesuaian antara latar belakang, hipotesis, tujuan dan hasil penelitian namun belum disertai dengan analisa ataupun justifikasi atau pembahasan yang lebih lengkap; (2) ada menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara latar belakang, hipotesis,, tujuan dan hasil penelitian namun belum disertai dengan data yang lengkap; (3) memiliki kesesuaian antara latar belakang, hipotesis,, tujuan dan hasil penelitian yang lengkap baik data maupun pembahasan. Hasil persentase skripsi berdasarkan relevansi antar sub bab dapat dilihat pada diagram 5.

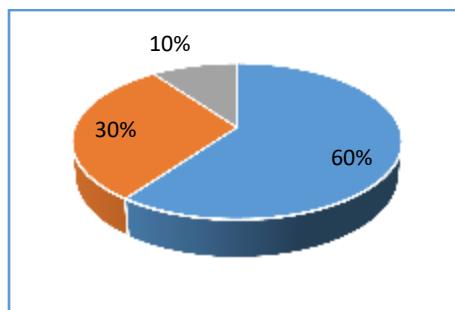


Diagram 5 Persentase Skripsi Berdasarkan relevansi antar sub bab

Diagram 5 menunjukkan data bahwa 60% dari 30 skripsi yang ditelaah telah memiliki kesesuaian antara latar belakang, hipotesis, tujuan dan hasil penelitian namun belum disertai dengan analisa ataupun justifikasi atau pembahasan yang lebih lengkap. 30% dari 30 skripsi yang ada menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara latar belakang, hipotesis,, tujuan dan hasil penelitian namun belum disertai dengan data yang lengkap. Sementara hanya 10% dari 30 skripsi memiliki kesesuaian antara latar belakang, hipotesis,, tujuan dan hasil penelitian yang lengkap baik data maupun pembahasan.

Kedalaman dan Keluasan Teori

Kedalaman dan keluasan teori dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) menggunakan teori atau konsep namun kurang penerapannya terhadap hasil kajian; (2) menggunakan teori/model/konsep dalam penelitiannya; (3) menggunakan teori atau konsep dengan lengkap sebagai dasar acuan penelitian. Hasil persentase skripsi berdasarkan relevansi antar sub bab dapat dilihat pada diagram 6.

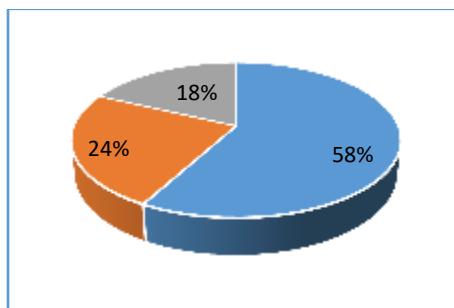


Diagram 6 Persentase Skripsi Berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Teori

Diagram 6 menunjukkan bahwa 58% dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan teori atau konsep namun kurang penerapannya terhadap hasil kajian. Hal ini berarti bahwa mahasiswa telah mampu mengutip teori ataupun konsep tetapi belum dapat menerapkan teori tersebut pada masalah yang dikaji. Data juga menunjukkan bahwa 24% dari 30 skripsi menggunakan teori/model/konsep dalam penelitiannya. Artinya bahwa mahasiswa telah dapat menerapkan teori tersebut sesuai dengan kajiannya walaupun belum dilengkapi dengan pembahasan yang lengkap. Sementara itu hanya 18% dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan teori atau konsep dengan lengkap sebagai dasar acuan penelitian.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) menggunakan kaidah/metode penelitian yang tepat namun kurang dilengkapi dengan penjelasan; (2) menggunakan kaidah/metode yang tepat dan benar; (3) menggunakan kaidah metode yang benar tetapi penjabaran dan pembahasannya kurang tepat; dan (4) tidak menggunakan metode penelitian yang tepat dan benar. Hasil persentase skripsi berdasarkan relevansinya antar sub bab dapat dilihat pada diagram 7.

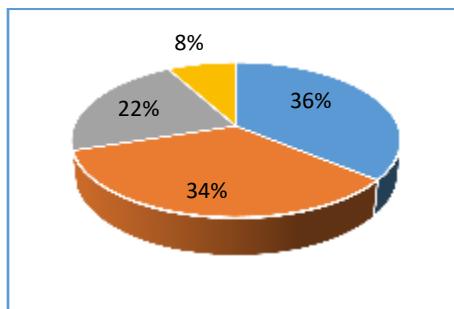


Diagram 7 Persentase Skripsi Berdasarkan metode penelitian

Berdasarkan pada diagram 7 menunjukkan bahwa 36% dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan kaidah/metode penelitian yang tepat namun kurang dilengkapi dengan penjelasan. Sementara yang menggunakan kaidah/metode yang tepat dan benar hanya 34% dari 30 skripsi yang ditelaah. Sedangkan 22% dari 30 skripsi yang ada menggunakan kaidah metode yang benar tetapi penjabaran dan pembahasannya kurang tepat. Sedangkan hanya 8% dari 30 skripsi yang ada tidak menggunakan metode penelitian yang tepat dan benar. Ini berarti bahwa sesungguhnya

mahasiswa telah memahami metode penelitian tersebut, namun perlu pembimbingan yang lebih intensif dari dosen pembimbing untuk dapat menggunakan metode/kaidah yang tepat.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) menggunakan objek yang tepat; (2) masih dinilai kurang tepat namun sudah menggunakan objek yang sesuai. Hasil persentase skripsi berdasarkan relevasni antar sub bab dapat dilihat pada diagram 8.

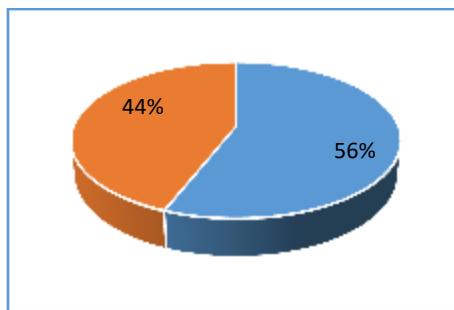


Diagram 8 Persentase Berdasarkan objek penelitian

Diagram 8 menunjukkan bahwa 56% penelitian mahasiswa sudah menggunakan objek yang tepat. Namun 44% dari 30 skripsi yang ditelaah masih dinilai kurang tepat namun sudah menggunakan objek yang sesuai. Kecenderungan mahasiswa mengambil DUDI sebagai obyek penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum memahami secara utuh tentang obyek penelitian dan kriteria apa saja yang layak dijadikan obyek penelitian bidang teknik karena masih banyak sasaran penelitian lain yang dapat dijadikan obyek penelitian. Mencermati hasil tersebut peran dosen pembimbing sangat besar untuk dapat mengarahkan mahasiswa dalam menentukan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) menggunakan

teknik pengumpulan data yang tepat namun tidak ditunjang dengan cara dan penjelasan yang lengkap; (2) menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dengan penjelasan yang lengkap; (3) teknik pengumpulan data yang dilakukan kurang memenuhi kaidah pengumpulan data yang tepat. Hasil persentase skripsi berdasarkan relevasni antar sub bab dapat dilihat pada diagram 9.

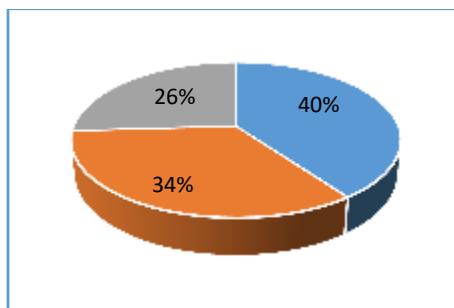


Diagram 9 Persentase Skripsi Berdasarkan Teknik Pengumpulan data

Diagram 9 menunjukan bahwa 40% dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat namun tidak ditunjang dengan cara dan penjelasan yang lengkap. Sementara itu data menunjukan bahwa 34% dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dengan penjelasan yang lengkap. Sisanya 26% dari 30 skripsi menunjukan bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan kurang memenuhi kaidah pengumpulan data yang tepat.

Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) menggunakan instrumen yang tepat, mengacu pada konsep yang tepat, namun kurang tajam dalam menyusun item-item instrumen; (2) menggunakan instrument namun tidak mengacu pada konsep yang tepat; (3) menggunakan instrumen yang tepat, mengacu pada konsep yang tepat dengan item-item pertanyaan yang lengkap dan focus, dan sangat lengkap. Hasil persentase skripsi berdasarkan relevasni antar sub bab dapat dilihat pada diagram 10.

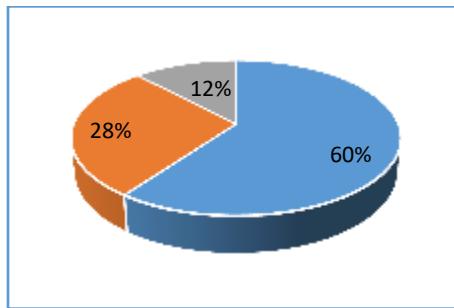


Diagram 10 Persentase Skripsi Berdasarkan instrument yang digunakan

Diagram 10 menunjukan bahwa 60 % dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan instrumen yang tepat, mengacu pada konsep yang tepat, namun kurang tajam dalam menyusun item-item instrumen Sementara itu data menunjukan 28% dari 30 skripsi menggunakan instrument namun tidak mengacu pada konsep yang tepat. Sedangkan 12% dari 30 menggunakan instrumen yang tepat, mengacu pada konsep yang tepat dengan item-item pertanyaan yang lengkap dan focus. dan sangat lengkap.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada indicator: (1) menggunakan rancangan teknik analisis data namun belum ditunjang dengan analisis yang benar dan tajam; (2) menggunakan rancangan analisis data tetapi kurang sesuai dengan masalah yang dikaji; (3) menggunakan rancangan teknik analisis data yang tepat dan ditunjang analisis yang benar. Hasil persentase skripsi berdasarkan relevansinya antar sub bab dapat dilihat pada diagram 10.

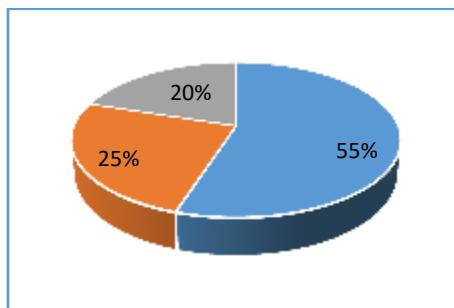


Diagram 11 Persentase Skripsi Berdasarkan analisis data

Diagram 11 menunjukkan bahwa 55 % dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan rancangan teknik analisis data namun belum ditunjang dengan analisis yang benar dan tajam, Sedangkan data juga menunjukkan bahwa 25% dari 30 skripsi menggunakan rancangan analisis data tetapi kurang sesuai dengan masalah yang dikaji. Dan 20% dari 30 skripsi yang ditelaah menggunakan rancangan teknik analisis data yang tepat dan ditunjang analisis yang benar. Mencermati kondisi ini dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis data cukup baik walaupun demikian latihan dan bimbingan tetap diperlukan. Sebab dengan analisis data yang benar karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai kualitas penelitian yang dilakukan mahasiswa Teknik khususnya bidang pendidikan menunjukkan bahwa topik yang dikaji belum menunjukkan kekinian dan inovasi. Topik yang dipilih masih terbatas pada topik-topik yang telah dibahas pada skripsi sebelumnya. Topik media dan hasil belajar mendominasi sebagai topik yang banyak diminati. Jika dilihat dari obyek penelitian, maka DUDI menjadi obyek yang paling dipilih oleh mahasiswa UIS dalam penelitian yang dilakukan untuk menyusun skripsi.

Kemampuan dalam menyusun skripsi penelitian bagi mahasiswa perlu ditingkatkan terutama dalam metodologi, pemilihan topik, bahasa, teknik pengumpulan data, penyusunan instrumen, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Untuk itu perlu dikaji kembali faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya metodologi penelitian teknik secara keseluruhan. Penelaahan faktor-faktor tersebut akan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angker, Feby. 2002. Evaluasi Kerjasama Pembimbing dan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dalam Bimbingan Skripsi Angkatan 2000 – 2001 Universitas Kristen Petra”. (abdulhamid.files. wordpress.com/.../materi_kuliah_3_19_feb_06.doc) Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Metodologi Praktis Penelitian. Yogyakarta: DIVA Press.
- Budi, M. 2010. Trend Penelitian Matematika di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Creswell. 2009. Research Design Third Edition. USA: Sage.
- Duit R. 2007. Science Education Research Internationally : Conception Research Methods. Domain of Research, Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 3 (1).
- Jenkin, E.W. (2001). Research in Science Education in Europe; Restrospect and Prospect. In H. Behrendt, W. Graiber, M. Komorek, A.Kross & P Reiska Eds., Research in Science Education- Past, Present and future. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian, Jenis, Metode dan Prosedur. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Pujianto dan Suyoso (2011). Analisis kecenderungan dan tren penelitian pada mahasiswa pendidikan fisika sebagai revitalisasi bidang keahlian, penunjang akreditasi: studi kasus prodi pendidikan fisika FMIPA UNY. Seminar Nasional Sains 2011 di program studi pendidikan biologi UNS. Surakarta: UNS.
- Sri. 2012. Penelitian kimia: tren global. Seminar Nasional Kimia. Semarang. Unesa.
- Sudiarta, IGP. (2007). Mencermati paradigma baru dalam penelitian matematika. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDHIKSA No.4 Tahun XXX, Oktober.
- Sugiyono. (2013). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Yogyakarta: Alfabeta Bandung